

MATERI SKILL LAB

4 – BLOK 8

(Intraoral Examination)

PJ KONTEN :

Drg Dwi Suhartiningtyas, MDSc.

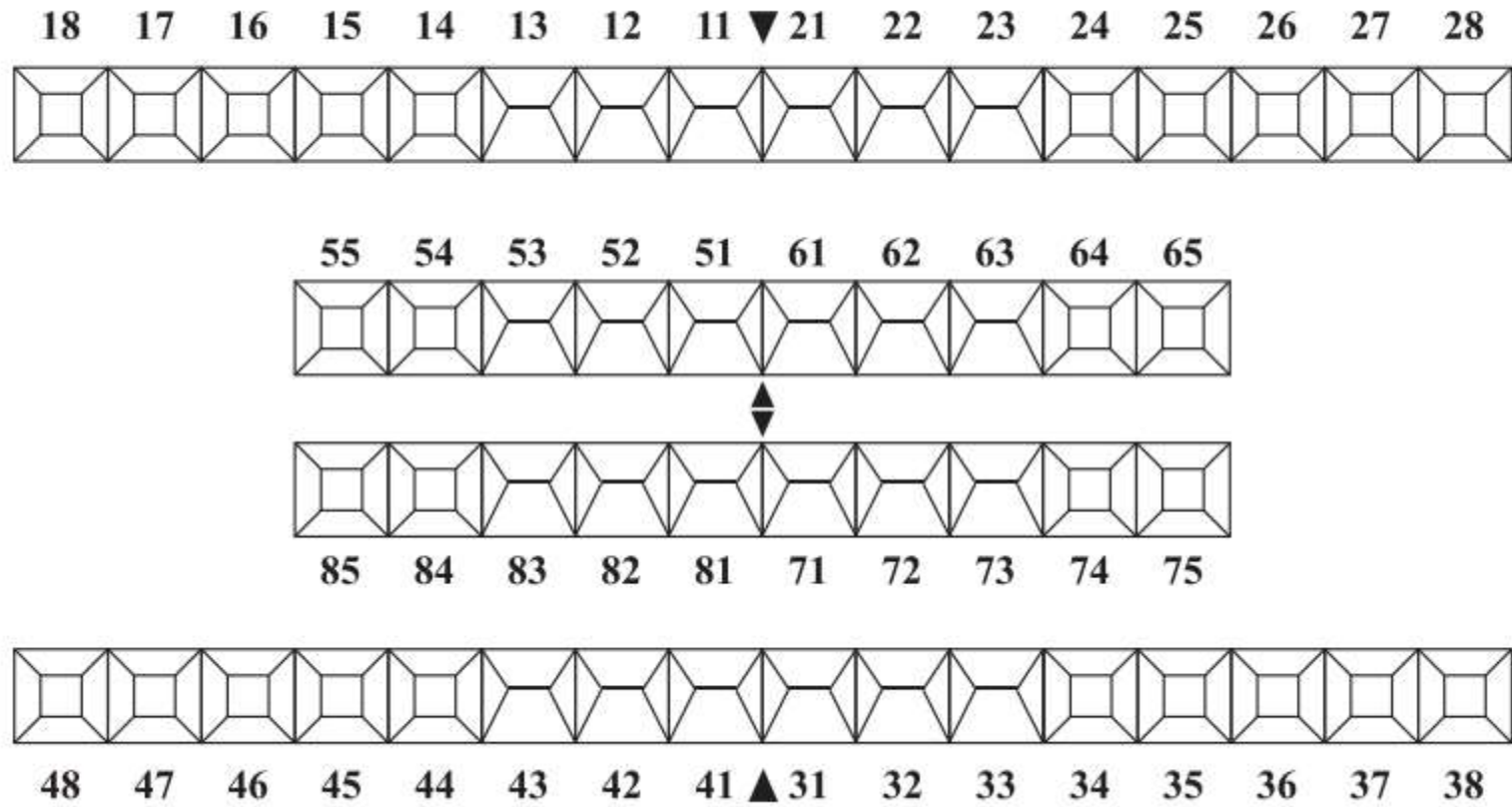
PENDAHULUAN

- Undang – undang nomor 29 tahun 2004 Praktek Kedokteran pasal 46(1) :
“ Setiap dokter dan dokter gigi dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat **rekam medis.**”
- Permenkes 269 tahun 2008 tentang Rekam Medik --- **odontogram** termasuk dalam standar rekam medik kedokteran gigi.
- Odontogram adalah suatu gambar peta mengenai keadaan gigi di dalam mulut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Rekam Medik Kedokteran Gigi.

PEMERIKSAAN INTRA ORAL

- Pemeriksaan fisik intraoral meliputi :
 - a. Jaringan lunak (non odontogenic)
 - b. Jaringan Keras (odontogenic) --- gigi dan jaringan penyangga gigi (jaringan periodontal)
- Hasil pemeriksaan IO jaringan keras gigi dapat dituliskan/dituangkan dalam ***odontogram***

ODONTOGRAM



Tujuan Umum :

Untuk mengetahui keadaan gigi geligi seseorang

Tujuan Khusus :

1. Memberikan gambaran umum keadaan gigi dan mulut pasien.
2. Merupakan dokumen legal yang dapat melindungi dokter gigi maupun pasien.
3. Sebagai resume keadaan gigi dan mulut pasien baik untuk kepentingan pasien maupun rujukan.
4. Sebagai dasar perencanaan perawatan/kebutuhan alat/bahan kedokteran gigi melalui perhitungan DMF/T

Tujuan Penulisan Odontogram

Pengisian Odontogram

- Pemeriksaan terhadap seluruh keadaan gigi dan mulut pasien dilakukan dan dicatat pada kunjungan pertama atau kesempatan pertama sehingga memberikan gambaran keadaan secara keseluruhan
- Selama perawatan belum mencapai restorasi tetap, tidak perlu dilakukan perbaikan odontogram.

Lanjutan.....

- Setelah perawatan mencapai restorasi tetap, dapat dilakukan koreksi pada gambar odontogram yang ada, dan diberikan paraf dan tanggal perubahan.
- Jika koreksi dinilai sudah terlalu banyak, dapat dibuat odontogram baru. Odontogram lama tetap dilampirkan sebanyak 2 odontogram yang lama.
- Jika kunjungan pasien terakhir kali sudah lebih dari satu tahun, dibuatkan odontogram baru.

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL – SIMBOL PADA ODONTOGRAM

I. KETENTUAN UMUM

1. Penulisan menggunakan **FDI** (*Federation Dentaire Internationale*) *Numbering System*.
2. Permukaan/Lokasi /posisi caries atau tambalan wajib di isi : **MODVL**
M = Mesial, **O** = Occusal, **D** = Distal, **V** = Vestibular, **L** = Lingual
3. Restorasi gigi, digunakan **warna hitam-putih**.
4. Restorasi yang mempunyai **warna sama dengan gigi**, digunakan tanda **arsir**, dan dijelaskan pada tabel.
5. Restorasi **logam atau amalgam**, digunakan **warna hitam penuh**.
6. **Inlay** digambarkan sama dengan tambalan, namun dirinci pada tabel

Catatan:

Jika akan digunakan warna, maka:

- untuk **logam berwarna emas** : warna merah
- untuk **Amalgam/logam biasa** : warna hitam
- untuk restorasi berwarna sama dengan gigi: warna hijau
- untuk **Fissure sealant (restorasi pencegahan)** = merah muda

II. KETENTUAN KHUSUS

1. Singkatan permukaan/Lokasi/posisi caries atau tambalan ditulis dengan **huruf kapital/besar**, di depan singkatan yang lain. **Misal** : O car (Occlusal caries); MO amf (Mesial Occlusal amalgam filling);
2. Singkatan kondisi lain (keadaan gigi, bahan restorasi, restorasi, dan protesa) ditulis dengan **huruf kecil**;
3. Bila satu gigi memiliki dua atau lebih keterangan akan kondisi giginya, maka tiap singkatan dari kondisi gigi tersebut di beri tanda (-). **Misal** : gigi 16 : O cof-rct; gigi 46: mis-pon-pob
4. Keterangan tambahan tentang kondisi gigi yang tidak terdapat pada daftar singkatan, bisa ditambah tanda (“.....”).
Misal : gigi 12: cfr “ ½ insisal” (crown fracture “ ½ insisal”)

Daftar Singkatan

PERMUKAAN GIGI	
SINGKATAN	ARTI
M	MESIAL
O	OCCLUSAL
D	DISTAL
V	VESTIBULAR/BUKAL/LABIAL
L	LINGUAL/PALATAL

KEADAAN GIGI		
SINGKATAN	ARTI	KETERANGAN
sou	Gigi sehat, normal, tanpa kelainan	
non	Gigi tidak ada/tidak diketahui	
une	<i>Un-erupted</i>	Perlu dukungan Ro photo (usia dewasa)
pre	<i>Partial erupted</i>	
imv	<i>Impacted visible</i>	impaksi
ano	Anomali	Peg shape, rudimeter, supernumerary DLL
dia	Diastema	Ada jarak antar gigi
att	Atrisi	
abr	Abrasi	
car	Caries / karies	Harus diikuti permukaan giginya (MODVL), misal: O Car, OM car
cfr	<i>Crown Fracture/ Fraktur Mahkota</i>	Bisa di tambahkan informasi frakturnya, misal: cfr '1/2 insisal'
nvt	Gigi Non Vital	Biasanya diikuti kondisi karies/ tumpatan, misal: O Car-nvt
rrx	Sisa Akar	
mis	Gigi Hilang	

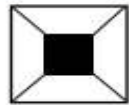
BAHAN RESTORASI		
SINGKATAN	ARTI	KETERANGAN
amf	Amalgam Filling	Harus di ikuti permukaan gigi (MODVL) misal O amf
gif	GIC/Silika	Misal : O gif
cof	Composite filling	Misal: MO cof
fis	Fissure Sealant	Misal : O fis
inl	Inlay	

fmc	Full Metal Crown	Mahkota Logam
poc	Porcelain Crown	Mahkota Porcelain
mpc	Metal Porcelain Crown	
gmc	Gold Metal Crown	
rct	<i>Root Canal Treatment/Perawatan Saluran Akar</i>	Biasanya diikuti kondisi tumpatan/restorasi, misal: O amf-rct; poc-rct
ipx	Implan	
meb	Metal Bridge	Jembatan Logam
pob	Porcelain Bridge	Jembatan Porcelain
pon	Pontic	Bisa di tambah kondisi missing Misal: mis-pon
abu	Gigi abutment	Gigi Penyangga

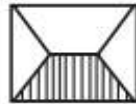
PROTESA

SINGKATAN	ARTI	KETERANGAN
prd	Partial Denture	Gigi Tiruan Sebagian
fld	Full Denture	Gigi Tiruan Lengkap
acr	Acrilic	Misal: prd-acr (Gigi tiruan sebagian akrilik)

Simbol-simbol Odontogram



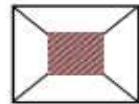
= Tambalan Amalgam = **amf**



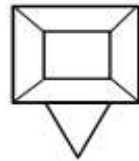
= Tambalan Composite (di arsir) (**cof**)



= di arsir



= pit dan fissure sealant = (**fis**)



= gigi non-vital (**nvt**)



= Perawatan Saluran Akar (**rct**)



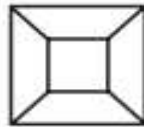
= gigi tidak ada, tidak diketahui ada atau tidak ada.
(**non**)



= Un-Erupted (**une**)



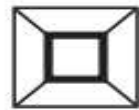
= Partial Erupt (**pre**)



= Normal/ baik (**sou**)



= Anomali (**ano**)
Pegshaped, micro, fusi, etc



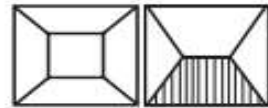
= Caries = Tambalan sementara (**car**)
(garis batas caries dibuat sesuai posisi caries, dan di posisi caries ditulis di tabel, misal **O-car**)



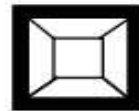
= fracture (**cfr**)



= Tambalan Amalgam pada gigi non vital = Root Canal Filling (..... **amf** - rct)



= Tambalan Composite pada gigi non-vital = Root Canal Filling (..... **cof** - rct)



= Full metal crown pada gigi vital (**fmc**)



= Full metal crown pada gigi non-vital (**fmc-rct**)



= Porcelain crown pada gigi vital (**poc**)



= Porcelain crown pada gigi non vital (**poc-rct**)



= Sisa Akar (**rrx**)

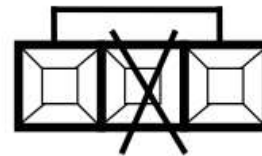


= Gigi hilang (**mis**)

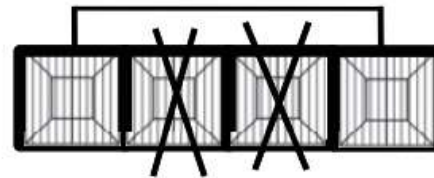


IPX

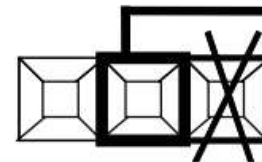
= Implant + Porcelain crown (**ipx - poc**)



= Full metal bridge 3 units. (**meb**) (masing-masing gigi dijelaskan, Pontic =PON)



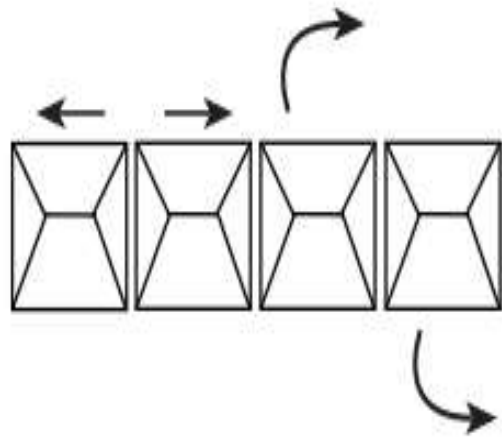
= Porcelain bridge 4 units (**pob**)



= full metal cantilever bridge (**mcb**)



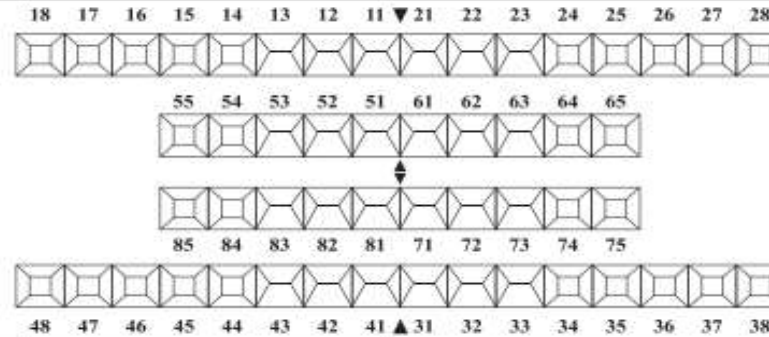
= Partial Denture/ Full Denture (frm =Frame;
acr = Acrylic)



= Migrasi/ Version/Rotasi dibuat panah
sesuai arah

NAMA LENGKAP : JENIS KELAMIN : L / P
 NIK/No.KTP : TTL :

11 [51]		[61] 21
12 [52]		[62] 22
13 [53]		[63] 23
14 [54]		[64] 24
15 [55]		[65] 25
16		26
17		27
18		28



48		38
47		37
46		36
45 [85]		[75] 35
44 [84]		[74] 34
43 [83]		[73] 33
42 [82]		[72] 32
41 [81]		[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite
 Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple
 Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi
 Palatum : Dalam / Sedang / Rendah
 Diastema : Tidak Ada/ Ada: (dijelaskan dimana dan berapa lebarnya)
 Gigi Anomali : Tidak Ada / Ada: (dijelaskan gigi yang mana, dan bentuknya)
 Lain-lain : (hal-hal yang tidak tercakup diatas)
 D : M : F :

Jumlah photo yang diambil..... (digital/intraoral)*
 Jumlah rontgen photo yang diambil(Dental/PA/OPG/Ceph)*

DIPERIKSA OLEH:	TANGGAL PEMERIKSAAN	TANDA TANGAN PEMERIKSA:
Drg...../...../.....